

## ANALISIS PENGARUH GENDER TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIK PESERTA DIDIK SMP

Angga Ardiansyah<sup>1\*</sup>, Yayuk Mulyati<sup>2</sup>, Mujiono<sup>3</sup>, Robiatul Adawiyah<sup>4</sup>

Angga Ardiansyah (S1 Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, [angga.ardiansyah.2003516@students.um.ac.id](mailto:angga.ardiansyah.2003516@students.um.ac.id)<sup>1</sup>)

Yayuk Mulyati (S1 Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, [yayuk.mulyati.fmipa@um.ac.id](mailto:yayuk.mulyati.fmipa@um.ac.id)<sup>2</sup>)

Mujiono (MA/MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, [mujiono.mau@gmail.com](mailto:mujiono.mau@gmail.com)<sup>3</sup>)

Robiatul Adawiyah (UPT Satuan Pendidikan SDN Karangsentul 1, [bioeril85@gmail.com](mailto:bioeril85@gmail.com)<sup>4</sup>)

\*Email : [angga.ardiansyah.2003516@students.um.ac.id](mailto:angga.ardiansyah.2003516@students.um.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender terhadap kemampuan akademik peserta didik SMP. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik laki-laki dan perempuan serta sampel yang digunakan pada sekolah 1 sebanyak 43 peserta didik laki-laki dan 43 peserta didik perempuan serta pada sekolah 2 sebanyak 15 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumen berupa nilai PAS peserta didik yang kemudian dianalisis rata-rata dan analisis statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Mann Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji Mann Whitney U pada 2 sekolah yaitu diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 pada sekolah 1 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.044 pada sekolah 2 yang berarti nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0.05 maka hipotesis diterima sehingga terdapat perbedaan antara kemampuan akademik peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gender terhadap kemampuan akademik peserta didik SMP. Hasil survey ini dapat digunakan sebagai bagian untuk membuat rekomendasi perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut model, media, bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran.

**Kata kunci:** Kemampuan akademik, peserta didik, SMP, Gender

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan dengan melibatkan guru, peserta didik, dan sumber belajar. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk membuat peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari suatu aktivitas belajar yang berkaitan dengan kemampuan akademik peserta didik[1]. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan adalah kemampuan akademik peserta didik. Kemampuan akademik berkaitan dengan dengan kemampuan peserta didik dalam berpikir yaitu berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi, maupun berpikir dalam memecahkan suatu masalah[2].

Adanya perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan dapat menimbulkan adanya perbedaan kemampuan akademik dari peserta didik. Perbedaan struktur otak antara laki-laki dan perempuan juga dapat menimbulkan perbedaan pola pikir, apalagi siswa SMP yang masih dalam tahap perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari siswa laki-laki yang cenderung lebih aktif namun keaktifannya digunakan dalam keributan dikelas dan mengerjakan pekerjaan lain di ketika pelajaran berlangsung sehingga kurang fokus dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Berbeda halnya dengan peserta didik perempuan yang cenderung lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas dan memperhatikan apa yang dikerjakan[3].

Peserta didik laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda seperti kekuatan fisik, perkembangan psikoseksual, minat belajar, ketekunan, dan juga ketelitian [4]. Dalam hal ini siswa perempuan lebih antusias dan lebih rajin serta memiliki semangat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki [5]. Secara psikologis, laki-laki dan perempuan juga memiliki perbedaan terkait berbagai faktor seperti perhatian, intelegensi, bakat, minat, disiplin, dan kematangan[6]. Laki-laki dan perempuan juga memiliki perbedaan dalam hal mengingat dan berpikir logis, dimana laki-laki lebih baik dalam hal berpikir logis sedangkan perempuan lebih baik dalam hal mengingat[7].

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Akademik Peserta Didik SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gender terhadap kemampuan akademik peserta didik SMP dilihat dari hasil nilai PAS.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para peneliti lain sebagai referensi dalam mengembangkan sebuah penelitian yang mengkaji mengenai gender dan juga digunakan sebagai bagian untuk membuat rekomendasi perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang menyangkut model, media, bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah Menengah Pertama (SMP). Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik laki-laki dan perempuan. Sampel yang digunakan pada sekolah 1 sebanyak 86 peserta didik yang terdiri dari 43 peserta didik laki-laki dan 43 peserta didik perempuan serta pada sekolah 2 sebanyak 29 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan studi dokumen berupa data nilai (PAS) peserta didik. Selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan gender, kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata dan analisis statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Mann Whitney U* untuk mengetahui perbedaan kemampuan akademik antara peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara kemampuan akademik peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS.

$H_a$  : Terdapat perbedaan antara kemampuan akademik peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS.

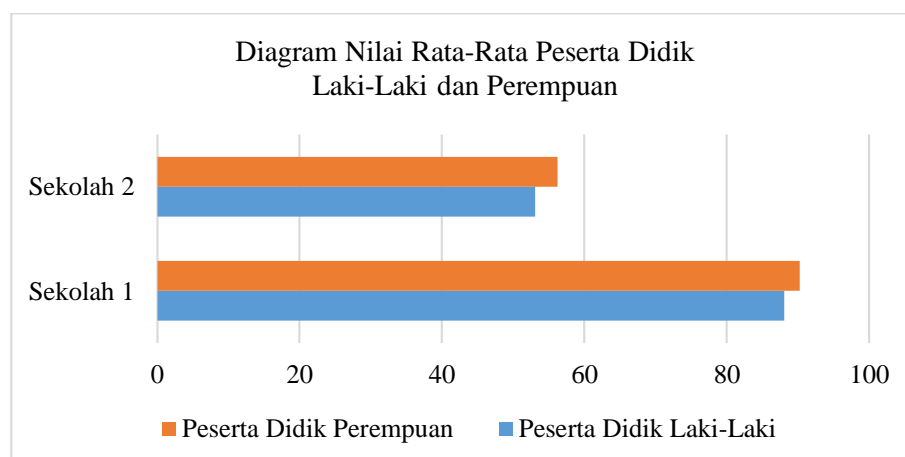
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai analisis pengaruh gender terhadap kemampuan akademik peserta didik SMP dengan menggunakan nilai PAS diperoleh hasil rata-rata nilai PAS peserta didik antara laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai dan Rata-Rata Nilai PAS Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

Sekolah	Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai
Sekolah 1	Peserta Didik Laki-Laki	43	88,05
	Peserta Didik Perempuan	43	90,28
Sekolah 2	Peserta Didik Laki-Laki	15	53,07
	Peserta Didik Perempuan	14	56,21

Berdasarkan tabel hasil rata-rata nilai PAS antara peserta didik laki-laki dan perempuan diatas, diperoleh diagram perbedaan rata-rata nilai peserta didik laki-laki dan perempuan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Rata-Rata Nilai PAS Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa pada sekolah 1 diperoleh hasil rata-rata nilai PAS yang berbeda yaitu peserta didik laki-laki memiliki rata-rata nilai PAS sebesar 88,05 dan peserta didik

perempuan memiliki rata-rata nilai PAS sebesar 90,28. Pada sekolah 2 juga diperoleh hasil rata-rata nilai PAS yang berbeda yaitu peserta didik laki-laki memiliki rata-rata nilai PAS sebesar 53,07 dan peserta didik perempuan memiliki rata-rata nilai PAS sebesar 56,21. Sehingga berdasarkan hasil rata-rata nilai PAS tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan akademik peserta didik antara laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS peserta didik, dimana rata-rata nilai PAS peserta didik perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki. Hal ini dikarenakan peserta didik laki-laki yang cenderung lebih aktif namun keaktifannya seringkali digunakan dalam mengerjakan pekerjaan lain ketika pelajaran berlangsung sehingga kurang fokus dalam memahami materi yang sedang dipelajari, berbeda halnya dengan peserta didik perempuan yang cenderung lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas dan memperhatikan apa yang dikerjakan[3]. Tidak hanya itu, peserta didik perempuan juga lebih antusias dan lebih rajin serta memiliki semangat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki [5].

Selanjutnya dilakukan uji lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan kemampuan akademik antara peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS tersebut dengan melakukan analisis statistik. Berdasarkan hasil uji statistik berupa uji normalitas dan uji homogenitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Nilai PAS Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Sekolah 1	Laki-Laki	.923	43	.007
	Perempuan	.917	43	.004
Sekolah 2	Laki-Laki	.764	15	.001
	Perempuan	.847	14	.020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil uji normalitas data antara nilai PAS peserta didik laki-laki dan perempuan di 2 sekolah. Uji normalitas data dilakukan menggunakan software SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai Sig. ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal[8]. Hasil uji normalitas data nilai PAS peserta didik antara laki-laki dan perempuan di 2 sekolah diperoleh yaitu pada sekolah 1, data nilai PAS peserta didik laki-laki memiliki nilai Sig. = 0.007 dan data nilai PAS peserta didik perempuan memiliki nilai Sig. = 0.004 yang berarti nilai Sig. < 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Pada sekolah 2, data nilai PAS peserta didik laki-laki memiliki nilai Sig. = 0.001 dan data nilai PAS peserta didik perempuan memiliki nilai Sig. = 0.020 yang berarti nilai Sig. < 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hal tersebut, maka semua data nilai PAS peserta didik antara laki-laki dan perempuan di 2 sekolah tersebut memiliki distribusi yang tidak normal atau tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas Nilai PAS Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

		Test of Homogeneity of Variance			
		Lavene Statistic	df1	df2	Sig.
Sekolah 1	Based on Mean	3.699	1	84	.058
	Based on Median	4.269	1	84	.042
	Based on Median and with adjusted df	4.269	1	79.811	.042
	Based on trimmed mean	3.783	1	84	.055
Sekolah 2	Based on Mean	2.045	1	27	.164
	Based on Median	1.107	1	27	.302
	Based on Median and with adjusted df	1.107	1	21.115	.305
	Based on trimmed mean	1.583	1	27	.219

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil uji homogenitas data antara nilai PAS peserta didik laki-laki dan perempuan di 2 sekolah. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. (*Based on Mean*) > 0,05 maka data bersifat homogen sedangkan jika nilai Sig. (*Based on Mean*) < 0,05 maka data bersifat tidak homogen[8]. Hasil uji homogenitas nilai peserta didik antara laki-laki dan perempuan di 2 sekolah diperoleh yaitu pada sekolah 1 memiliki nilai Sig. (*Based on Mean*) = 0,058 dan pada sekolah 2 memiliki nilai Sig. (*Based on Mean*) = 0,164 yang berarti nilai Sig. (*Based on Mean*) > 0,05 sehingga data bersifat homogen. Berdasarkan hal tersebut, maka data nilai PAS peserta didik antara laki-laki dan perempuan di 2 sekolah tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas tersebut diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal namun bersifat homogen. Karena data berdistribusi tidak normal, maka selanjutnya dilakukan uji *Mann Whitney U* untuk mengetahui perbedaan kemampuan akademik antara peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji *Mann Whitney U* Nilai PAS Peserta Didik Laki-Laki dan Perempuan

Test Statistics <sup>a</sup>		Nilai Akademik
Sekolah 1	Mann-Whitney U	503.500
	Wilcoxon W	1449.500
	Z	-3.666
	Asymp.Sig. (2-tailed)	.000
Sekolah 2	Mann-Whitney U	61.000
	Wilcoxon W	181.000
	Z	-2.016
	Asymp.Sig. (2-tailed)	.044

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui hasil uji *Mann Whitney U* antara nilai PAS peserta didik laki-laki dan perempuan pada masing-masing sekolah. Uji *Mann Whitney U* dilakukan dengan menggunakan software SPSS dengan taraf signifikansi 0.05 dan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0.05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara kemampuan akademik peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS sedangkan jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0.05 maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan antara kemampuan akademik peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS [8]. Pada sekolah 1 diperoleh hasil uji *Mann Whitney U* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka  $H_a$  diterima. Pada sekolah 2 diperoleh hasil uji *Mann Whitney U* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.044 yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U* pada 2 sekolah tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara kemampuan akademik peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS. Sehingga dalam hal ini gender berpengaruh terhadap kemampuan akademik peserta didik yang dapat dilihat dari adanya perbedaan kemampuan akademik antara peserta didik laki-laki dan perempuan berdasarkan hasil nilai PAS. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Muspiroh, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik laki-laki dan perempuan yang juga berkaitan dengan kemampuan akademik peserta didik[9]. Dalam penelitian (Utami, 2020) juga menyatakan bahwa kemampuan akademik peserta didik ini dapat dipengaruhi oleh gender antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan dari segi kepercayaan diri antara perempuan dan laki-laki dalam menyelesaikan tugas belajarnya turut mempengaruhi kemampuan akademik peserta didik. Perbedaan struktur otak antara laki-laki dan perempuan juga dapat menimbulkan perbedaan pola pikir, apalagi siswa SMP yang masih dalam tahap perkembangan[3]. Perbedaan kemampuan akademik antara peserta didik laki-laki dan perempuan dikarenakan peserta didik laki-laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda seperti cara berpikir, kekuatan fisik, minat belajar, ketekunan dan ketelitian [4].

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gender terhadap kemampuan akademik peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *Mann Whitney U* pada 2 sekolah yaitu diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 pada sekolah 1 dan nilai Asymp.Sig.

(2-tailed) sebesar 0.044 pada sekolah 2 yang berarti nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0.05 maka  $H_a$  diterima atau hipotesis diterima yaitu terdapat perbedaan antara kemampuan akademik peserta didik laki-laki dan perempuan yang dilihat dari hasil nilai PAS. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakteristik seperti cara berpikir, kekuatan fisik, minat belajar, ketekunan dan ketelitian antara laki-laki dan perempuan.

Saran dari penulis yaitu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh suatu perlakuan terhadap kemampuan berpikir peserta didik berdasarkan gender, karena penelitian ini hanya sebatas analisis pengaruh gender terhadap kemampuan akademik peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] N. Ayunda and H. Alberida, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning ( PBL ) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik," vol. 05, no. 02, pp. 5000–5015, 2023.
- [2] U. Umar and A. Widodo, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 2, pp. 458–465, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i2.2131.
- [3] D. A. Y. Non Erna Sri Utami, "Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Semin. Nas. Pendidikan, FKIP UNMA*, vol. 2, no. Smyth 2015, pp. 144–149, 2020, [Online]. Available: <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/314>
- [4] J. Imran Hante, Sulfikar, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Gender Kelas Xi Mia Sma Negeri 1 Maiwa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri (Studi Pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia)," *ChemEdu*, vol. 1, no. 1, pp. 73–81, 2020.
- [5] L. R. Latifaatul Nur Azizah, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gender Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *PENSA E-JURNAL:pENDIDIKAN sAINS*, vol. 10, no. 1, pp. 161–166, 2022.
- [6] D. Ismiati, D. A. Nugraha, and M. Z. Mansyur, "Pengaruh Gender dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Peserta Didik," *Didact. Math.*, vol. 3, no. 1, pp. 82–92, 2021, doi: 10.31949/dm.v3i1.1448.
- [7] S. R. Yuniar, M. Masjudin, and S. Yulianti, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa Kelas X, XI MIPA SMA Negeri 1 Kayangan Tahun Pelajaran 2021/2022," *Media Pendidik. Mat.*, vol. 10, no. 1, p. 119, 2022, doi: 10.33394/mpm.v10i1.5401.
- [8] Nuryadi, T. D. Astuti, E. S. Utami, and M. Budiantara, *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. 2017.
- [9] N. Muspiroh, "Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi," *Equal. J. Stud. Gend. dan Anak*, vol. 2, no. 1, p. 48, 2020, doi: 10.24235/equalita.v2i1.7055.